

SELOKA

Lisa Blackpink

Kembali Jadi Mentor 'Youth With You'

Lisa dari grup K-pop BLACKPINK, kembali menjadi mentor dalam program pencarian idola China 'Youth With You' musim terbaru. Dalam media sosial, Youth With You mengumumkan, 'Tahun 2021 akan jadi saksi mata pertunjukan dari mentor tari kami, Lisa. Siap untuk berdansa bersamanya'.

Dikutip dari Soompi, Jumat (8/1), Lisa adalah mentor tari dalam acara 'Youth With You' musim kedua yang dilanjutkan lagi pada musim ketiga. Saat ini, Lisa juga sedang mempersiapkan diri untuk debut sebagai penyanyi solo, sama halnya dengan rekannya Rose. "Rose dan Lisa sedang mempersiapkan debut solo mereka. Saat ini, mereka sedang bersiap-siap untuk merekam video musik mereka," kata YG Entertainment.

"Adapun Jisoo, sibuk syuting proyek bertajuk 'Snowdrop' (judul tentatif), jadi Rose dan Lisa akan membuat debut solo mereka terlebih dahulu. Informasi spesifik seperti tanggal dan nama lagu akan dirilis nanti," lanjut agensi itu.

Di hari yang sama, media Korea Selatan OSEN mengabarkan bahwa pembuatan video musik Rose akan berlangsung pada pertengahan Januari 2021. Sebelumnya, YG Entertainment mengumumkan bahwa keempat anggota BLACKPINK masing-masing akan merilis lagu solo. Jennie adalah anggota pertama yang melakukan debut solonya pada November 2018 dengan lagu berjudul 'Solo'. Saat ini BLACKPINK sedang sibuk mempersiapkan konser mereka YG Palm Stage - 2020 BLACKPINK: The Show yang akan berlangsung pada tanggal 31 Januari 2021. (Ant)



Lisa Blackpink

Igan Andhika

Curahkan Cinta Lewat 'Asing Bagiku'

SOLOIS pria Igan Andhika, menurahkan kisah percintaan pribadinya dalam lagu barunya yang berjudul 'Asing Bagiku'. Dalam keterangan resminya, Jumat (8/1), lagu tersebut ditulis Raguel Lewi, yang dikenal pernah menulis lagu untuk sejumlah penyanyi seperti Mawar De Jongh dan Chintya Gabriella.

Ini juga merupakan kali kedua kolaborasi Igan dengan Raguel, setelah karya sebelumnya yang sempat dirilis oleh Igan berjudul 'Beser Bicara Kecil Cintanya'. Igan juga

menggendong Andre Litz sebagai produser di lagu ini. Nama Andre Litz juga dikenal sebagai salah satu arsitek musik untuk lagu berjudul 'Bentuk Cinta', yang mendapat respon positif di layanan musik digital.

Pada lagu ini, Andre mengambil inspirasi dari berbagai vintage sounds yang dibalut dengan gaya pop modern. 'Asing Bagiku' juga digubah dengan sounds piano yang kerap didengar pada rekaman-rekaman musik pop tahun 1990-an, khususnya gaya musikal yang biasa dituangkan David Foster

dalam karya-karyanya. Hasil dari penggarapan musik 'Asing Bagiku' sesuai dengan keinginannya. Bahkan dia juga sudah jatuh hati sejak awal mendengar ramuan aransemen musik di lagu 'Asing Bagiku'. "Lagu ini gue banget, dan ketika brainstorming untuk membentuk dinamika lagunya, gue enjoy banget ngobrol sama Andre untuk bisa mendapatkan kombinasi yang pas antara vintage sounds dengan modern vibes," jelas Igan Andhika. (Ant)

Melly Goeslaw

Bawakan Rilis Lagu Mendiang Ayah 'Sio Mama'

Penyanyi sekaligus pencipta lagu Melly Goeslaw, merilis lagu 'Sio Mama', lagu hits karya mendiang ayah, Melky Goeslaw, penyanyi yang dikenal pada era 1970-an. Lagu yang terasa emosional berkat denting piano dan suara merdu Melly, menceritakan kerinduan anak Ambon yang telah tinggal lama di tanah rantau. Sang anak rantau mengungkapkan tentang kerinduannya kepada sang ibu yang tinggal di kampung halaman.

Melly yang baru mendapatkan penghargaan Lifetime Achievement Award di ajang AMI Awards 2020 ini, memang memilih lagu 'Sio Mama' sebagai persembahan kepada sang ibunda. "Karena Ibu adalah sosok terpenting dalam hidup, jadi saya selalu ingin menggaungkan lagu tentang Ibu. Seperti lagu 'Bunda' yang sebelumnya pernah saya tulis, saya pun berharap 'Sio Mama' bisa diterima para penikmat musik," kata Melly dalam keterangan resmi.

Dia meyakini, lagu ini bisa mewakili perasaan para perantau yang kangen keluarga, khususnya ibu, di kampung halaman. Istri Anto Hoed itu berpesan kepada pendengar untuk selalu mengingat ibu masing-masing yang berperan besar dalam hidup. "Sebab keberhasilan seorang manusia dalam jabatan apapun di bumi ini adalah berkat doa Ibu," pungkasnya. (Ant)

DI KABUPATEN SUKOHARJO Penerapan PSBB Dimulai 9 Januari

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo mulai menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Sabtu (9/1), sehingga petugas gabungan langsung melakukan pengawasan ketat semua wilayah.

"Penerapan PSBB di Sukoharjo lebih awal dua hari dibandingkan instruksi pemerintah pusat, mulai 11 Januari. Namun PSBB tetap akan berakhir sama, 25 Januari mendatang," kata Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo, Yulia Wahdiyati, Sabtu (9/1).

Penerapan PSBB lebih maju dua hari ini sebagai upaya percepatan penanganan kasus virus korona di Kabupaten Sukoharjo. Sebab, melihat perkembangan data sekarang diketahui angka kasus positif virus korona di Sukoharjo masih tinggi, bahkan mendapat catatan serius di Jawa Tengah.

Pada hari pertama penerapan PSBB di Sukoharjo, aktivitas masyarakat tidak terlalu banyak berubah. Arus lalu lintas juga masih terlihat ramai, hal sama juga terlihat di pusat keramaian seperti pasar,

mall, rumah makan atau warung makan. "Meski begitu, pelaksanaan di lapangan sudah sesuai protokol kesehatan," kata Yulia.

Menurutnya, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo sudah memerintahkan petugas di tingkat kecamatan hingga desa dan kelurahan aktif membantu melakukan pengawasan PSBB. "Monitoring akan dilakukan dengan mengawasi hingga tingkat paling bawah, yakni RT-RW. Termasuk di antaranya terhadap warga positif virus korona. Pelanggar protokol kesehatan selama penerapan PSBB tetap akan ditindak dan mendapat sanksi tegas sesuai aturan," tegas Yulia.

Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya, mengatakan Surat Edaran Bupati tentang Larangan Penyelenggaraan Hajatan sudah dikeluarkan pada 6 Januari lalu dan sudah

diedarkan kepada semua pihak serta diinformasikan ke masyarakat. Dalam SE tersebut dijelaskan tentang enam hal dalam rangka pencegahan penyebaran virus korona di Sukoharjo. Di antaranya larangan keramaian atau kerumunan massa. Karena itu, kegiatan pertemuan dan hajatan pesta seperti pernikahan, sunatan, peringatan kematian atau tahlilan, untuk sementara waktu dilarang. Selama pelaksanaan PSBB mulai Senin 11 Januari, dimungkinkan ada penutupan jalan di sejumlah pusat keramaian atau kerumunan massa. Di antaranya kompleks Alun-alun Satya Negara di Kecamatan Sukoharjo dan kawasan Solo Baru di Kecamatan Grogol.

"Kalaupun nanti ada pembatasan kendaraan selama PSBB, kemungkinan ada beberapa jenis kendaraan tetap bisa bebas melintas karena membawa kebutuhan pokok masyarakat, seperti bahan pangan, bahan bakar minyak, elpiji dan lainnya," kata Plt Kepala Disbud Sukoharjo, Toni Sri Buntoro. (Mam)-d



Grup Gowes Seseg Pati saat berada di Ar Rahmah Rendole, Jumat (8/1).

Gowes Seseg Pati Berbagi Sedekah

PATI (KR) - Ratusan anggota grup gowes Sepeda Lipat Seg Gandhul (Seseg) Pati Jateng setiap Jumat selalu mendistribusikan sedekah ke panti yatim atau dhuafa, bersamaan kegiatan Jumat Berkah. Aksi ini untuk mengamalkan hadis yang diriwayatkan HR Abi Syaibah. "Sedekah itu dilipatgandakan pahalanya pada hari Jumat," kata Pembina Grup Seseg, KH Ahmad Muhfidz SH, Sabtu (9/1).

Anggota Grup Gowes Seseg yang terdiri dari berbagai kalangan dan berprofesi, pekerjaan, seperti politisi, pengacara, notaris, kontraktor dan bengkel, selalu menyisihkan rezeki. Paket sedekah setiap hari Jumat itu berisi beras 20 kilogram, mi in-

stan, minyak goreng, gula, nasi bungkus dan perlengkapan kebersihan dapur.

Dalam Gowes Jumat (8/1), distribusi 200 paket di Panti Alkhidmah Rendole, Ar Rahmah Rendole, Alhikam Puri, Aisyiah di Kalidoro, dan Baitunnur Pati Kidul. "Sedekah dibagikan sambil bersepeda, sehingga kita dapat sehat dan pahala," jelas KH Ahmad Muhfidz.

Nama grup Sepeda Lipat Seg Gandhul dimaksud agar mudah diingat. Apalagi grup Gowes Seseg sudah masuk komunitas sepeda nasional. *Sega gandhul* atau nasi gandum memang sangat identik dengan Kota Pati," jelas Haryanto Ketua Grup Gowes Seseg. (Cuk)-d



Pengurus PWI DIY bersilaturahmi dengan manajemen Dagadu, Sabtu (9/1). Pada kesempatan tersebut, Ketua PWI DIY Drs H Hudono SH, yang didampingi Sekretaris dan Bendahara PWI diterima oleh Chief Executive Officer (CEO) Dagadu Spica Virgino Titahelu dan Brand Development Manage Agra Locita. Mereka bertukar pikiran dan diarahkan beberapa kesepakatan untuk meningkatkan kerja sama dua belah pihak.

PENUMPANG KA JARAK JAUH Harus Negatif Tes RT-PCR

JAKARTA (KR) - PT Kereta Api Indonesia menetapkan syarat naik kereta api jarak jauh di Pulau Jawa dan Sumatera pada periode 9 sampai dengan 25 Januari 2021, yakni pelanggan harus menunjukkan surat keterangan hasil negatif tes RT-PCR atau hasil nonreaktif Rapid Test Antigen.

Aturan tersebut sesuai dengan Surat Edaran Kemenhub No 4 Th 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang dengan Transportasi Perkeretaapian dalam Masa Pandemi Covid-19.

"KAI mendukung penuh kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 melalui moda transportasi kereta api," ujar Vice President Public Relations KAI Joni Martinus dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu (9/1).

Pelanggan KA Jarak Jauh di-

haruskan menunjukkan surat keterangan hasil negatif tes RT-PCR atau hasil nonreaktif Rapid Test Antigen yang sampelnya diambil dalam kurun waktu maksimal 3x24 jam sebelum jam keberangkatan. Syarat tersebut tidak diwajibkan untuk pelanggan dengan usia di bawah 12 Tahun.

Para penumpang KA Jarak Jauh harus dalam kondisi sehat (tidak menderita flu, pilek, batuk, hilang daya penciuman, diare, dan demam), suhu badan tidak lebih dari 37,3 derajat celsius, memakai masker kain 3 lapis atau masker medis yang menutupi hidung dan mulut, memakai face shield, dan diimbau menggunakan pakaian lengan panjang.

Para pelanggan juga tidak diperkenankan untuk berbicara satu arah maupun dua arah melalui telepon atau secara langsung selama perjalanan. Bagi pelanggan KA yang per-

jalanannya kurang dari dua jam tidak diperkenankan untuk makan dan minum, terkecuali bagi individu yang wajib mengonsumsi obat-obatan dalam rangka pengobatan yang jika tidak dilakukan dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan orang tersebut.

Joni menambahkan jika di dalam perjalanan pelanggan menunjukkan gejala Covid, menderita flu, pilek, batuk, hilang daya penciuman, diare dan demam atau suhu badan lebih dari 37,3 derajat celsius, pelanggan tidak boleh melanjutkan perjalanan selanjutnya diturunkan di stasiun terdekat untuk dilakukan pemeriksaan.

"Untuk mencegah penyebaran Covid-19, setiap pelanggan KA wajib untuk mematuhi protokol kesehatan dan menerapkan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan," kata Joni. (Ant)-d